

## UPAYA UPT LTK DISNAKER KOTA CIREBON DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN KERJA BERBASIS KOMPETENSI

Oleh:

Ryan Abdul Muhit

Email: [ryan.muhit@gmail.com](mailto:ryan.muhit@gmail.com)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

### Abstract

*Workers who have more potential in terms of quality can encourage the economic development of a country. One of the government's roles in overcoming unemployment is through a job training program held by the Cirebon City Manpower Service as a Technical Implementation Unit for Manpower Training. This study uses a qualitative approach. The result of this research is that the implementation of labor training at the Manpower Training UPT of the Cirebon City Manpower Office is in accordance with the mandate of the Government and legislation. Then, the effort of the UPT LTK of the Cirebon City Manpower Service in reducing unemployment through competency-based job training programs is (1) job training that emphasizes skills without ignoring theory so that later workers can become independent (create jobs) and directly practice in the world of work, (2) by looking at the qualifications of the workforce themselves when registering for participation in the workforce training program, and (3) adding partners with companies to support graduates who take part in the workforce training program.*

**Keywords:** Training, Labor, and Unemployment.

### Abstrak

*Tenaga kerja yang memiliki potensi lebih dari segi kualitas dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran salah satunya adalah melalui program pelatihan kerja yang diadakan Dinas Tenaga kerja Kota Cirebon sebagai Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja pada UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon sudah sesuai dengan amanat dari Pemerintah dan Perundang-Undangan. Kemudian, upaya UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam mengurangi angka pengangguran melalui program pelatihan kerja berbasis kompetensi adalah (1) pelatihan kerja yang menekankan kepada keterampilan tanpa mengesampingkan teori supaya nanti para tenaga kerja dapat menjadi mandiri (menciptakan lapangan kerja) dan langsung berpraktik di dunia kerja, (2) dengan cara melihat kualifikasi dari tenaga kerja itu sendiri saat pendaftaran keikutsertaan program pelatihan tenaga kerja, dan (3) menambah mitra dengan perusahaan guna menunjang bagi para lulusan yang mengikuti program pelatihan tenaga kerja.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Tenaga Kerja, dan Pengangguran.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan populasi penduduk terpadat ke empat di dunia setelah China, India, dan Amerika (Aditya Jaya Iswara, 2021). Dengan kepadatan penduduk yang besar tentunya dapat menjadi dampak positif maupun negative bagi negara Indonesia itu sendiri. Dampak yang dapat dilihat dengan kepadatan penduduk yang tinggi adalah dari sisi ketenagakerjaan. Pasalnya Indonesia dengan menjadikan negara dengan jumlah penduduk yang besar indikasinya apabila Indonesia dapat mengelola penduduk usia produktif dan penciptaan lapangan kerja yang baik, maka negara Indonesia memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar dan akan berkembang menjadi lebih besar lagi ke depannya. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Jumlah penduduk yang tinggi merupakan aset negara untuk melakukan pembangunan nasional karena menjadi sumber daya pelaksana pembangunan. Karena nanti masyarakatlah yang berperan sebagai tenaga kerja, walaupun hal tersebut bukan jaminan bahwa pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan optimal dan mencapai tujuan. Tetapi di sisi lain juga dengan banyaknya jumlah penduduk yang tinggi akan dapat menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Hal ini dapat terjadi apabila pemerintah tidak mengatur dengan menyediakan lapangan kerja yang memadai (Nur Ismi, 2020).

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional. Tenaga kerja yang memiliki potensi lebih dari segi kualitas dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia sendiri dengan banyaknya jumlah penduduk menyebabkan naiknya penawaran tenaga kerja. Permasalahan yang klasik di Indonesia yaitu percepatan pertumbuhan Angkatan kerja yang tidak disertai dengan percepatan pertumbuhan lapangan kerja (Nazaruddin Malik, 2016). Apalagi di saat sekarang ini tenaga kerja di

Indonesia yang kualitasnya rendah akan lebih banyak menjadi pengangguran, karena dunia kerja sekarang lebih banyak menerima tenaga kerja yang berkualitas tinggi. Sehingga hal itu perlu adanya pendayagunaan dan pembinaan tenaga kerja yang optimal.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS), mencatat pada bulan Februari jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 Juta orang. Jumlah tersebut meningkat 26,26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 6,93 juta orang. Adapun tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 6,26% pada Februari 2021. TPT tersebut naik dibandingkan 1,32% poin dibandingkan Februari 2020 yang sebesar 4,99%. Dan TPT tertinggi pada Februari 2021 tercatat berada di perkotaan mencapai 8%. Sementara, TPT di perdesaan sebesar 4,11% (Cindy Mutia Annur, 2021).

Angka pengangguran berdasarkan data di atas ternyata mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Peningkatan angka pengangguran tersebut tentunya terdapat faktor lain yang menyebabkan angka pengangguran meningkat selain karena faktor covid-19 tetapi faktor lain yaitu seperti pendidikan dan tidak sesuai kompetensi ilmu dengan kebutuhan di dunia kerja dan kualifikasi yang dimiliki kurang memadai. Sehingga melihat itu perlu adanya solusi dari pemerintah guna mencegah lonjakan angka pengangguran di periode berikutnya.

Data pengangguran di Kota Cirebon sendiri berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik Kota Cirebon yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2019 sebesar 9,04% dan tahun 2020 sebesar 10,97%. Sedangkan angkatan kerja dengan pengangguran tahun 2019 sebesar 13,781 % dan tahun 2020 sebesar 17,166%. Berdasarkan data tersebut secara khusus daerah Kota Cirebon dengan data sebelumnya di atas secara genereal atau

nasional terjadi peningkatan angka pengangguran. Sehingga guna menurunkan dan mencegah tingkat pengangguran perlunya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja agar dapat bersaing di pasar kerja.

Peran pemerintah dalam mengatasi hal tersebut tentu sudah memberlakukan program latihan kerja yang diadakan di Dinas Tenaga kerja Kota Cirebon sebagai Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) yang mana hal itu sesuai dengan Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 68 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Tugas, dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pada Dinas dan Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon. UPT Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon. UPT LTK ini sesuai yang sudah dijelaskan sebelumnya dan Peraturan Wali Kota Cirebon di atas memiliki tugas dan melaksanakan tugas Dinas Tenaga Kerja di bidang pelatihan kerja.

Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) Kota Cirebon dibutuhkan oleh masyarakat yang khususnya sebagai tenaga kerja yang memang masih dalam masa belum bekerja (pengangguran) karena sangat membantu dalam memberdayakan kualitas tenaga kerja. Salah satu dalam penyelenggaraan pelatihan bagi tenaga kerja yaitu melalui pembekalan berbagai keterampilan dan keahlian. Hal itu dalam rangka untuk bisa menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya di luar sana. Sehingga penyelenggaraan pelatihan kerja oleh UPT LTK ini sangatlah penting untuk menciptakan generasi tenaga kerja Cirebon yang berkualitas dan berkompeten dalam bekerja,

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai, yaitu *pertama*, apakah sudah sesuai dengan peraturan

undang-undang terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja pada UPT LTK Disnaker Kota Cirebon? Dan *kedua*, bagaimana upaya UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam mengurangi angka pengangguran melalui program pelatihan kerja berbasis kompetensi?

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Soemardjono metodologi adalah suatu saran pokok pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu suatu penelitian bertujuan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten mengadakan Analisa dan konstruksi (Soemardjono, 1989). Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah atau upaya yang ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017).

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berupa mengkaji, mendeskripsikan, menganalisis data-data dari subjek penelitian di lapangan dengan dasar penelitian UPT LTK Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon. Penelitian ini juga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moh. Kasiran, 2017). Penelitian jenis ini umumnya bertujuan untuk mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

Dalam usaha mencari kebenaran, salah satunya adalah dengan melalui kegiatan ilmiah ini di mana dalam penelitian tersebut akan mencari dan menemukan data atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk penulisan ilmiah. Penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, Analisa data, dan konstruksi data yang semuanya dilaksanakan dengan cara sistematis dan konsisten (Ajat Rukajat, 2018).

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Peran UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi. Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas maka fokus masalah penelitian dibatasi hanya sampai pada:

1. Kesesuaian peraturan undang-undang terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja pada UPT LTK Disnaker Kota Cirebon.
2. Upaya UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam mengurangi pengangguran melalui program pelatihan kerja berbasis kompetensi.

#### **Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut di peroleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer/Empirik**

Menurut Nasution, sumber data ini diperoleh penulis dengan terjun langsung ke objek penelitian serta informasi-informasi yang di dapat di lokasi penelitian (S. Nasution, 2003). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan jalan wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung dengan responden yaitu Kabid UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon, Kasubag TU UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon, dan pegawai di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon.

##### **2. Data Sekunder/Teoritik**

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Burhan Bungin, 2005). Data sekounder ini dimaksudkan untuk menguatkan sumber data primer dalam menguraikan permasalahan-permasalahan yang ada. Sehingga sumber data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan lain

sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebagai bahan rujukan atau bahan acuan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dalam upaya mengumpulkan data yang dibuthkan, peneliti menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data (Fandi Rosi Sarwo Edi, 2016). Wawncara juga dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab atau responden. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewancarai secara langsung kepada Kabid UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon, Kasubag TU UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon, dan para pegawai di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (J.R. Raco, 2010). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat objek penelitian itu berada yaitu Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon bagian bidang UPT Latihan Tenaga Kerja.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu bagian dari teknik pengumpulan data yang mengacu pada material (baha) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, dokumen, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagaia informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara (Rulam Ahmadi, 2014).

Berdasarkan hal di atas peneliti dalam melakukan pengumpulan data

dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yakni seperti dokumen-dokumen dinas, buku-buku, dan foto-foto pada saat pelaksanaan wawancara yang ditemukan peneliti di Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon bagian bidang UPT Latihan Tenaga Kerja.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017).

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas (Sugiyono, 2017). Proses analisis data dalam penelitian terdapat tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang Peran UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan alur yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman di atas yaitu setelah memperoleh data yang berkaitan dengan Upaya UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi yaitu selanjutnya adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Mereduksi artinya merangkum data, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan

polanya yang berkaitan dengan penelitian ini. Menyajikan data maksudnya adalah menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya terkait dengan data dalam penelitian ini. Kemudian menyimpulkan data yang mana tahap ini adalah menyimpulkan dari hasil-hasil data yang diperoleh setelah melalui proses reduksi dan penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peraturan Undang-Undang terhadap Pelaksanaan Pelatihan Kerja pada UPT LTK Disnaker Kota Cirebon**

Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon tentunya diselenggarakan dengan di landasi oleh maksud dan tujuan yaitu untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas melalui program pelatihan tenaga kerja. Namun, karena UPT LTK adalah bagian dari kedinasan yang memiliki fungsi dan tugas tertentu dari pemerintah di bidang ketenagakerjaan maka dalam penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja sudah seharusnya memiliki dasar hukum yang mengaturnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Endang Susilawati, S.Sos. yaitu Kepala Bidang UPT Latihan Tenaga Kerja pada Disnaker Kota Cirebon bahwa pelaksanaan program pelatihan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh UPT LTK tentunya memiliki landasan hukum yang mengaturnya seperti Undang-Undang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah (PP), PERWAL dan lain sejenisnya, karena hal tersebut sebagai payung hukum dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja. Pelatihan Tenaga Kerja ini dilaksanakan dan diselenggarakan tiada lain sebagai amanat dari peraturan perundang-undangan itu sendiri, seperti sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yaitu terdapat pada Pasal 9 dengan bunyi "*Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk*

*membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan”.*

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
3. Peraturan Wali Kota Cirebon (PERWAL) No 68 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Tugas dan Fungsi Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas dan Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon, yang mana Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon termasuk ke dalam Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari UPT Balai Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK).

Peraturan yang mengatur di atas merupakan beberapa dari peraturan yang mengatur mengenai pelatihan kerja. Walaupun tidak disebutkan satu demi satu dari beberapa aturan yang mengatur tentang pelatihan kerja, UPT Latihan Tenaga Kerja dalam menyelenggarakan fungsi dan tugas pelatihan kerja tentunya memiliki dasar hukum dan berpacu dengan aturan yang ada baik peraturan pusat maupun daerah.

Penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja yang dilaksanakan UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon juga tidak asal menyelenggarakan dan melaksanakan program pelatihan kerja sesuai bidang atau kejuruan yang diinginkan para tenaga kerja atau dari pihak Dinas Tenaga Kerja itu sendiri khususnya di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja. Tetapi dapat melalui pengajuan permohonan ke pusat dengan didasari dari berbagai pertimbangan karena itu sudah prosedurnya dan supaya tidak melanggar peraturan baik peraturan pusat maupun daerah.

Peraturan perundang-undangan mengatur hal pelatihan kerja pada hakikatnya bertujuan supaya tenaga kerja dapat memiliki kompetensi dan kualitas yang tinggi, apalagi zaman sekarang ini persaingan yang begitu ketat di bidang

ketenagakerjaan diharapkan dapat dijadikan motivasi yaitu untuk meningkatkan kualitas SDM tenaga kerja yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penuturan bapak Jupri sebagai salah satu staf di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja menjelaskan bahwa diadakannya pelatihan kerja ini adalah amanat dari peraturan dan harapan masyarakat yaitu supaya dapat bersaing dan menjadikan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, menurutnya Undang-Undang sudah menjelaskan bahwa pelatihan kerja ini untuk membekali dan meningkatkan kemampuan atau *skill* sebagai tenaga kerja, selain dapat bersaing di pasar kerja tapi dapat menciptakan pekerjaan sendiri karena dengan adanya pelatihan kerja ini dilatih juga mengenai kemandirian dengan potensi yang dimiliki oleh tiap tenaga kerja yang mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh UPT LTK Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon dalam menjalankan fungsi dan tugasnya adalah sesuai dengan amanat dan perintah dari Pemerintah dan Perundang-Undangan. Hal tersebut terlihat dari dasar hukum yang mengatur di atas baik secara umum maupun secara khusus. Secara umum UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon sudah melaksanakan penyelenggaraan pelatihan kerja yang diatur oleh Undang-Undang dan amanat Pemerintah. Dan secara khusus Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon termasuk ke dalam Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari UPT Balai Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) sebagaimana dalam Peraturan Wali Kota Cirebon (PERWAL) No 68 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Tugas dan Fungsi Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas dan Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon.

### **Upaya UPT LTK dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi**

Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon menyelenggarakan program pelatihan kerja yang diselenggarakan dan diadakan oleh UPT Latihan Tenaga Kerja. UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon sendiri memiliki tugas dan fungsi yaitu untuk menghasilkan sumber daya manusia, khususnya tenaga kerja, yang berkualitas dan memiliki daya saing. Oleh karena itu, pelatihan kerja yang diselenggarakan harus dapat membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja dari tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

Tugas dan fungsi UPT Latihan Tenaga Kerja di atas jika ditelaah dan di analisis tentunya memiliki maksud dan tujuan lain selain membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja dari tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Karena dengan tujuan tersebut tentunya memiliki pengaruh positif ke depannya bagi para tenaga kerja itu sendiri yang memang sudah melaksanakan dan mengikuti program pelatihan kerja secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Jupriadi sebagai salah satu staf di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja menjelaskan bahwa dengan adanya pelatihan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon selain meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tetapi menciptakan tenaga kerja yang mandiri, maksudnya ketika lulus dan selesai mengikuti pelatihan tenaga kerja mereka (peserta pelatihan) dapat mengimplementasikan dari hasil selama pelatihan tenaga kerja seperti membuka pekerjaan secara mandiri terlebih mereka (peserta pelatihan) memiliki kesempatan bekerja di perusahaan. Dengan begitu diharapkan para seluruh peserta pelatihan tenaga kerja

mengikuti dengan sangat rajin dan semangat karena ini adalah kesempatan emas dan terlebih itu biaya pelatihan kerja tersebut dibiayai oleh pemerintah secara gratis, oleh karena itu sudah seharusnya mereka dapat memanfaatkan kesempatan emas ini. Hal tersebut pun senada dengan penuturan ibu Endang Susilawati bahwasannya dengan diadakannya pelatihan kerja yang dapat menjadikan tenaga kerja dengan SDM yang berkualitas dan mandiri, para tenaga kerja yang sebelumnya belum bekerja (menganggur) dapat mengikuti kesempatan program magang atau bekerja di perusahaan yang bekerja sama dengan UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon.

Berdasarkan data di atas UPT Latihan Tenaga Kerja ternyata mempunyai peranan penting dan strategis dalam upaya menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompetensi sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta pasar kerja serta mewujudkan kemandirian institusi dalam pengelolaan sumber daya pelatihan secara profesional dan transparan.

UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon yang sudah berjalan lama sejak tahun 2010 sampai sekarang adalah jenis pelatihan *non boarding* dan pelatihan *Mobile Training Unit* (MTU). Pelatihan tersebut adalah pelatihan yang menekankan kepada keterampilan dan kemampuan seseorang. Hal tersebut menurut ibu Titik Larasati Rosowulan menjelaskan bahwa pelatihan yang menekankan kepada keterampilan tersebut seperti kejuruan las, menjahit, *design grafis*, dan lain sejenisnya supaya nanti para tenaga kerja yang sudah lulus mengikuti pelatihan kerja dapat langsung berpraktik di dunia kerja sehingga tidak ada alasan untuk menganggur karena sudah diberi pembekalan saat pelatihan kerja. Dengan demikian, UPT Latihan Tenaga Kerja yang memiliki peran strategis, juga dapat berperan melalui program pelatihan kerja berbasis kompetensi dalam mengurangi angka pengangguran di daerah Kota Cirebon.

Peserta yang mengikuti pelatihan tenaga kerja yang diadakan oleh UPT Latihan Tenaga Kerja pada umumnya adalah para peserta lulusan SMA/SMK sederajat dan ada beberapa dari lulusan Starata-1 (S1) serta diutamakan bagi peserta yang belum pernah mengikuti program pelatihan tenaga kerja dan belum bekerja (menganggur). Hal itu disampaikan oleh Kepala Bidang UPT Latihan Tenaga Kerja dan Kasubag TU UPT Latihan Tenaga Kerja, yang mana alasannya adalah supaya yang belum pernah mengikuti pelatihan kerja dapat mengisi kuota keikutsertaan pelatihan tenaga kerja serta bagi orang yang baru lulus (*fresh graduated*) untuk mencegah adanya pengangguran, untuk itu diperlukan mengikuti program pelatihan tenaga kerja yang diadakan oleh UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon. Dengan begitu UPT LTK dalam merekrut peserta dalam program pelatihan tenaga kerja tidak hanya melihat berdasarkan standar ketentuan dan peraturan seperti tahap seleksi pada umumnya, melainkan melihat juga dari standar kebutuhan dan kemashlahatan tenaga kerja kota Cirebon supaya dapat terciptanya tenaga kerja dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan merata.

Adapun data yang diperoleh dari hasil realisasi UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon sampai dengan bulan Agustus 2021 terdapat 7 (tujuh) orang yang lulus dan ikut serta dalam program magang/kerja di PT. Dharma Polimetal, sebagai berikut:

No.	Nama	Alamat	Penempatan
1.	Muhammad Ali Akbar	Kota Cirebon	PT. Dharma Polimetal
2.	Handris Dika Farendi	Kota Cirebon	PT. Dharma Polimetal
3.	Aziz Ade Saputra	Kota Cirebon	PT. Dharma Polimetal
4.	M. Reza Gunawan	Kota Cirebon	PT. Dharma Polimetal
5.	Soleh	Kota Cirebon	PT. Dharma Polimetal

Gambar 1 Data Realisasi UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon Dinas Tenaga Kerja Cirebon sampai dengan bulan Agustus 2021



Gambar 2 Surat Pemberitahuan dari PT. Dharma Polimetal kepada UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon

Data di atas merupakan data hasil seleksi dari sekian banyak peserta pelatihan tenaga kerja yang lulus dalam program pemagangan PT. Dharma Polimetal Plant Cirebon dan merupakan peserta yang sudah mengikuti program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh UPT Latihan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon.

Kepala Bidang UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon ibu Endang Susilawati mengungkapkan bahwasannya para peserta yang telah lulus mengikuti program pelatihan tenaga kerja diberikan jaminan kesempatan untuk magang bahkan bekerja di suatu perusahaan yang sudah bermitra dengan UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon, bahkan dari UPT Latihan Tenaga Kerja sendiri sedang berusaha menambah mitra dengan berbagai perusahaan untuk menunjang bagi para lulusan pelatihan tenaga kerja tersebut. Tetapi hal itu kembali lagi kepada para peserta pelatihan tenaga kerja itu sendiri, sehingga para peserta harus mampu dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program pelatihan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwasannya upaya UPT Latihan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon dalam mengurangi angka pengangguran adalah diadakannya program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi dengan pelatihan yang menekankan kepada keterampilan tanpa mengesampingkan teori supaya nanti para tenaga kerja dapat menjadi mandiri (menciptakan lapangan kerja) dan langsung dapat berpraktik di dunia kerja. Selain itu, UPT Latihan Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran di kota Cirebon dilakukan

Sehubungan dengan hasil seleksi psikotest dan wawancara pada hari Jum'at tanggal 27 Agustus 2021 di Aula Disnaker Kota Cirebon, kami perlu sampaikan nama-nama yang masuk program pemagangan PT. Dharma Polimetal Plant Cirebon sebagai berikut :

1. Nama-nama peserta pemagangan dibawah ini :

No Test	Nama	No HP	Keterangan
11	Muhammad Ali Akbar	0895374914668	Sudah Dojo 30 Agst-03 Sept 2021
15	Handris Dika Farendi	082320242898	Sudah Magang 06 Sept-05 Mar 21
17	Aziz Ade Saputra	08595352826	Sudah Dojo 30 Agst-03 Sept 2021
19	M. Reza Gunawan	0859110161100	Sudah Magang 06 Sept-05 Mar 21
23	Soleh	089660866599	Sudah Magang 06 Sept-05 Mar 21
27	Suhada	089660247798	Sudah Dojo 30 Agst-03 Sept 2021
28	Syarif Rahman	083113575963	Sudah Magang 06 Sept-05 Mar 21



peserta pelatihan tenaga kerja, juga melihat standar kebutuhan dan kemashlahatan tenaga kerja kota Cirebon supaya dapat terciptanya tenaga kerja dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan merata. Kemudian, menambah mitra dengan perusahaan guna menunjang bagi para lulusan pelatihan tenaga kerja nantinya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil 2 (dua) macam kesimpulan, yaitu *pertama*, berdasarkan penelitian yang didapat dari data serta fakta yang didapat di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja pada UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon adalah sesuai dengan amanat dan perintah dari Pemerintah dan Perundang-Undangan. *Kedua*, upaya UPT LTK Disnaker Kota Cirebon dalam mengurangi angka pengangguran melalui program pelatihan kerja berbasis kompetensi adalah (1) diadakannya pelatihan kerja yang menekankan kepada keterampilan tanpa mengesampingkan teori supaya nanti para tenaga kerja dapat menjadi mandiri (menciptakan lapangan kerja) dan langsung berpraktik di dunia kerja, (2) dengan cara melihat kualifikasi dari tenaga kerja itu sendiri saat pendaftaran keikutsertaan program pelatihan tenaga kerja, dan (3) menambah mitra dengan perusahaan guna menunjang bagi para lulusan yang mengikuti program pelatihan tenaga kerja.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Cirebon khususnya bidang Unit Pelaksana Teknis Latihan Tenaga Kerja (UPT LTK) telah menerima dan membantu dalam kegiatan penelitian ini, serta kepada pak Eef Saefullah M.Ag. yang telah membimbing dalam kegiatan PPL 2021 (Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2021) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

maupun perorangan terkait yang telah memberikan dukungan selama ini.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku-buku

- Agusmidah. 2010. *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan*. Medan: USU Press.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Imamul dan Giana Hadi W. tt. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT Setia Purna Inves.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, 2019. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Balitang Tahun 2019: Percepatan Pengembangan Desa Mandiri*. Surabaya: Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- H. Manulang, Sedjun. 1995. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR serta Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasiran, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Machmuddah, Zacky. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Sleman: CV Budi Utama.
- Malik, Nazaruddin. 2016. *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Mangkunegara, A. Prabu. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rafika Aditama.

- Moch Wispandono, R.M. 2018. *Buku Ajar Menguak Kemampuan Pekerja Migran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostiki*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemardjono. 1989. *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal, Skripsi, dan Thesis**
- Arfian, Irma. 2014. Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kota Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryesha Wiguna, Gede Fajar dan I Made Udiana. 2019. Efektifitas Peningkatan dan/atau Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan Kerja di Objek Wisata Krisna 5 Singaraja. *Journal Ilmu Hukum*. 6 (12): 4.
- Chandra Irvanto Jefri. dkk. 2017. Peran Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 5 (3): 1247.
- Ismi, Nur. 2020. Efektifitas Balai Latihan Kerja dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Bone. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Karinda, Mega dkk. 2018. Kajian Terhadap Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dan Pengembangan Karyawan dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pelayanan Bank SulutGo Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (3).
- Yadi, Hendri. 2018. Sistem Informasi Jasa Asisten Rumah Tangga Syar'I Menggunakan Teknologi Rich Internet Application. *Thesis*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Internet**
- <http://kompetensi.info/kompetensi-kerja/apa-itu-kompetensi.html>. tanggal 23 September 2021.
- <https://data.cirebonkota.go.id/dataset/342e2625-c015-5682-9014-93b61d9c03f8/dokumen/b4d91559-db84-527a-b81f-367336f1884e>. tanggal 24 September 2021.
- Jaya Iswara, Aditya. “5 Negara dengan Penduduk Terbanyak 2021, Indonesia Termasuk”.<https://internasional.kompas.com/read/2021/05/23/151939970/5-negara-dengan-penduduk-terbanyak-2021-indonesia-termasuk?page=all>. tanggal 21 September 2021.
- Kadisnakertrans Jatim. *Kadisnakertrans : Ada 5 Penyebab Terjadinya Pengangguran*.<http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/kadisnakertrans-ada-5-penyebab-terjadinya-pengangguran>. tanggal 21 September 2021.
- Mutia Annur, Cindy. *Jumlah Pengangguran Capai 8,75 Juta Orang per Februari 2021*.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/jumlah->

- [pengangguran-capai-875-juta-orang-per-februari-2021](#). tanggal 21 September 2021.  
Pemerintah Kabupaten Sampang. *Unit Pelaksana Teknis*.  
<https://disperta.sampangkab.go.id/unit-pelaksana-teknis-upt/>. tanggal 22 September 2021.
- Team, SEO. *Latihan Tenaga Kerja UPT LTK Kota Cirebon*.  
<https://vokasi.co.id/upt-ltk-kota-cirebon>. tanggal 22 September 2021.
- UPT Latihan Tenaga Kerja. *Jenis Pelatihan*,  
<https://disnaker.cirebonkota.go.id/1tk/pelatihan.php>. tanggal 26 September 2021.
- UPT Latihan Tenaga Kerja. *Selayang Pandang*.  
[https://disnaker.cirebonkota.go.id/1tk/selayang\\_pandang.php](https://disnaker.cirebonkota.go.id/1tk/selayang_pandang.php). tanggal 26 September 2021.
- UPT Latihan Tenaga Kerja.  
<https://disnaker.cirebonkota.go.id/1tk/tupoksi.php>. tanggal 22 September 2021.

Wawancara dengan ibu Titik Larasati Rosowulan, Kasubag TU UPT Latihan Tenaga Kerja , Senin, 6 September 2021, pukul 09.00 WIB.

### **Peraturan dan Undang-Undang**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- Peraturan Wali Kota Cirebon No. 68 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Tugas dan Fungsi Unit PELaksana Teknis (UPT) pada Dinas dan Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### **Wawancara**

- Wawancara dengan ibu Endang Susilawati, Kepala Bidang UPT Latihan Tenaga Kerja, Jum'at, 24 September 2021, pukul 10.30 WIB.
- Wawancara dengan bapak Jupriadi, Staf di bidang UPT Latihan Tenaga Kerja, Jum'at, 17 September 2021, pukul 10.00 WIB.

*Gambar 3 Pengenalan mesin las yang berada di tempat pelatihan UPT Latihan Tenaga Kerja Kota Cirebon*



*Gambar 6 Para peserta pelatihan tenaga kerja*



*Gambar 5 Foto bersama Kepala Bidang UPT Latihan Tenaga Kerja Disnaker Kota Cirebon setelah proses*



*Gambar 8 Mendata para peserta yang diterima magang/bekerja di perusahaan setelah mengikuti program pelatihan tenaga kerja*



*Gambar 7 Ruang Pelatihan Tenaga Kerja Kejuruan Las di UPT LTK Kota Cirebon*